

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) BERBASIS WEBSITE SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI INTERAKTIF DI MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA KENDARI

¹Zulfiah Larisu, ²Muhammad Idrus, ³Ambo Upe, ⁴Syaifudin S. Kasim

¹Jurusan Ilmu Komunikasi, FISIP UHO,

²Jurusan Ilmu Pendidikan dan Keguruan, FKIP UHO

³⁻⁴Jurusan Sosiologi, FISIP UHO

Jl. HEA Mokodompit, Kampus Bumi Tridharma Anduonohu, Kendari 93232

RINGKASAN

Pandemi Covid-19 telah berdampak di berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk aspek pendidikan. Selama masa pandemi, proses pembelajaran tatap muka di kelas ditutup hingga batas waktu yang tidak ditentukan. Karena itu, agar proses pembelajaran terus berjalan, maka dibutuhkan perangkat pembelajaran jarak jauh (PJJ). Keberhasilan penerapan perangkat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berbasis *website* bagi dewan guru diperlukan metode pelatihan/workshop, tutorial, dan pendampingan. Melalui metode ini, tim pelaksana memberikan penjelasan secara konseptual tentang komunikasi interaktif, dan pelatihan teknis penggunaan *website*. Melalui program kemitraan masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SDIT Al Wahdah Kendari telah dihasilkan perangkat pembelajaran berbasis *website* dengan alamat <https://sdit-alwahdah.guru>. Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa staf dan guru SDIT Al Wahdah telah memahami dan mampu mengaplikasikan metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berbasis website sebagai media pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Kata kunci: Covid-19; Pembelajaran Jarak Jauh; Komunikasi; Website.

A. Analisis Situasi

Virus corona pertama kali diidentifikasi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) diakhir tahun 2019. Virus ini dikabarkan muncul dari Kota Wuhan, Cina dan telah mewabah di berbagai negara (Liu, *et al.*, 2020). Karena penyebarannya yang begitu cepat mendorong WHO untuk secara resmi menetapkan pandemi Covid-19 sebagai keadaan darurat kesehatan publik tingkat internasional. Pernyataan resmi WHO ini merupakan peringatan kepada seluruh pemerintah di semua negara agar meningkatkan kewaspadaan dalam rangka mengantisipasi pandemi ini karena penularannya yang sangat cepat (Yin dan Zeng, 2020). Berdasarkan data epidemiologi diketahui bahwa 66% pasien memiliki hubungan dengan pasar *seafood* atau *live market* di Wuhan, Tiongkok (Huang, dkk., 2020).

Secara medis, virus corona baru (SARS-CoV-2) yang berpusat di Wuhan, Cina memicu epidemi sindrom pernapasan akut pada manusia (Zhou, 2020). Dalam tiga bulan, virus telah menyebar ke lebih dari 118.000 kasus dan menyebabkan 4.291 kematian di 114 negara. Pandemi telah menyebabkan kampanye kesehatan masyarakat global besar-besaran untuk memperlambat penyebaran virus dengan meningkatkan mencuci tangan, mengurangi sentuhan wajah, mengenakan masker di tempat umum dan menjaga jarak secara fisik (Bavel, *et al.*, 2020). Berbagai fakta tersebut menunjukkan tingkat kegawatan dan kerumitan wabah ini. Pasien yang terinfeksi umumnya memiliki gejala demam, namun, beberapa hanya merasa kedinginan dan nyeri pernapasan dengan batuk kering ringan, kelelahan, kesulitan bernafas, dan diare. Beberapa gejala ringan termasuk flu, dahak, dan kesulitan bernafas secara bertahap (Equatora *et al.*, 2020).

Pandemi Covid-19 di berbagai belahan dunia sangatlah merisaukan masyarakat. Betapa tidak, wabah Covid-19 telah berdampak dalam berbagai sendi kehidupan, termasuk dalam aspek sosial ekonomi (Obi, *et al.*, 2020), bahkan menyebabkan terjadinya *cyber crime* (Kashif, *et al.*, 2020). Kerisauan tersebut menimbulkan kepanikan publik terutama saat berada di tengah keramaian (Clarke, 2020). Pandemi Covid-19 menyebabkan krisis global yang masif. Karena itu, wawasan dari ilmu sosial dan perilaku dapat digunakan untuk membantu mengarahkan perilaku manusia berdasarkan rekomendasi dari ahli epidemiologi dan kesehatan masyarakat (Bavel, *et al.*, 2020).

Dengan demikian, penanganan Covid-19 tidak hanya seputar masalah kesehatan semata, melainkan di seluruh aspek kehidupan. Covid-19 memengaruhi institusi pendidikan tidak hanya di Wuhan, tetapi semua institusi pendidikan tinggi lainnya di 188 negara (Toquero, 2020). Menyikapi hal ini, maka Kementerian Pendidikan Republik Rakyat China mengumumkan dengan penuh semangat mendukung pendidikan dan pengajaran berbasis informasi, dan meningkatkan kapasitas layanan platform untuk mendukung pengajaran online. Ruang kelas online telah menjadi cara yang diperlukan untuk menjaga ketertiban pengajaran yang normal (Chen, *et al.*, 2020).

Dalam artikel ini respon terhadap pandemi Covid-19 difokuskan pada aspek pendidikan. Karena pandemi telah berlangsung berkepanjangan memaksa sekolah dan pendidikan anak harus mengalami transformasi digital yang ekstensif. Pandemi Covid-19 sekonyong-konyong memaksa sekolah dan pendidikan untuk terlibat dalam transformasi proses pembelajaran (Livari, *et al.*, 2020). Penerapan sistem pembelajaran online atau dalam jaringan (*daring*) tidak berarti tidak menuai masalah baru. Bagaimana pun juga, proses pembelajaran tatap muka di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan (Persell, 1979).

Dalam praktiknya, beberapa masalah yang mengemuka dari penerapan belajar online diantaranya: kurangnya kesiapan sekolah dalam menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran online, kurangnya kesiapan materi oleh guru, maupun kesiapan anak dalam menggunakan teknologi informasi sebagai media pembelajaran. Ketidaksiapan dapat berupa penyediaan sistem media pembelajaran, platform yang praktis dan murah, serta pemilihan konten yang sesuai. Kemudian yang tidak kalah pentingnya adalah masih adanya peserta didik dan orang tua siswa yang belum memiliki smart phone dan keterbatasan paket internet untuk mengakses materi. Selain itu, secara geografis infrastruktur jaringan internet belum merata di seluruh Indonesia. Karena itu, sistem atau perangkat pembelajaran jarak jauh (PJJ) perlu memperhatikan kesesuaian lokasi dan kondisi sosial ekonomi di mana sekolah berada.

Secara geografis, SDIT Al Wahdah Kendari dipandang cukup memadai memanfaatkan teknologi pembelajaran berbasis website karena letaknya yang mudah mengakses jaringan internet yang cukup memadai. Namun dari sisi sumber daya manusia belum sepenuhnya mampu mengaplikasikan sistem PJJ berbasis *website*. Atas dasar itulah tim PKM UHO menjadikan SDIT Al Wahdah Kendari sebagai mitra pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat dengan tujuan untuk memperkenalkan media *website* sebagai platform pembelajaran jarak jauh.

B. Metode Pelaksanaan

Keberhasilan penerapan perangkat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berbasis *website* bagi dewan guru diperlukan metode pelatihan/workshop, tutorial, dan pendampingan. Melalui metode ini, tim pelaksana memberikan penjelasan secara konseptual tentang komunikasi interaktif, dan pelatihan teknis penggunaan *website*. Untuk itu, diperlukan beberapa proses yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap perencanaan. Pada tahap ini tim PKM Internal UHO membangun komunikasi dengan mitra untuk memahami masalah yang dihadapi oleh mitra. Pada tahap ini dilakukan menandatangani surat pernyataan oleh pihak mitra, dalam hal ini Yayasan Pendidikan Wahdah Islamiyah Kendari.
2. Tahap Penyediaan Media Pembelajaran. Pada tahap ini tim PKM Internal UHO melakukan beberapa rangkaian kegiatan yang diawali dengan pembelian domain dan *hosting*, selanjutnya tim mendesain *website* sesuai kebutuhan proses pembelajaran. Selain itu, tim menyusun pedoman operasional *website* dalam bentuk tutorial agar mudah digunakan oleh dewan guru.
3. Tahap Pelaksanaan. Setelah seluruh media tersedia, maka selanjutnya tim akan melaksanakan pelatihan/*workshop* kepada dewan guru mengenai praktis penggunaan media pembelajaran berbasis *website*. Jika diperlukan, maka pada tahapan ini juga akan diberikan pendampingan kepada dewan guru dalam mengoperasionalkan materi pembelajaran.
4. Tahap evaluasi. Tahapan ini merupakan tahapan akhir sebelum Tim PKM Internal UHO menyusun laporan akhir. Tahapan ini sangat penting untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan dan hambatan yang dihadapi oleh khalayak untuk mendapatkan tindakan lebih lanjut.

C. Hasil dan Pembahasan

Wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang melanda Indonesia telah berimplikasi pada aspek pendidikan. Proses pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka di sekolah dialihkan ke proses pembelajaran *online*. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan melalui keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan yang

menegaskan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi dilaksanakan di rumah masing-masing. Karena itu, sistem pembelajaran jarak jauh (pjj) menjadi alternatif di masa pandemi Covid-19.

Melalui Program Kemitraan Masyarakat Internal (PKMI) Universitas Halu Oleo menggelar berbagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam menanggulangi masalah Covid-19 di Sulawesi Tenggara. Berdasarkan hasil PKMI yang dilaksanakan di SDIT Al Wahdah Kendari, tim pelaksana menemukan dua hal pokok, yaitu pentingnya sosialisasi pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran di masa pandemi, dan perlunya melaksanakan pelatihan, workshop, atau pendampingan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis platform *online*.

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi

Di masa pandemi Covid-19 saat ini penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technologies/ICT*) adalah suatu keniscayaan. Protokol kesehatan yang mengharuskan adanya jaga jarak dan menghindari kerumunan (*physical distancing*) menjadi dasar “penutupan” proses pembelajaran secara tatap muka. Karena itu, penerapan ICT menjadi alternatif yang mutlak dilakukan agar proses transfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik dapat terus berjalan. Kondisi demikian merupakan tantangan sekaligus sebagai peluang untuk memainkan peran di era globalisasi ini. Secara global, perkembangan teknologi telah memasuki berbagai ruang dan waktu tanpa batas termasuk dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi berkembang sangat cepat menjadi modal dasar dalam mengembangkan perangkat pembelajaran (Wiliam, 2015).

Teknologi informasi dan komunikasi hadir secara massif sebagai “tulang punggung” yang mengkoneksikan manusia tanpa batas. Kehadiran teknologi informasi berbasis internet menyebabkan disrupsi berbagai aktivitas manusia di berbagai bidang (Kamil dkk, 2019). Secara umum terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari pemanfaatan ICT dalam dunia pendidikan. Pertama, ICT mempermudah dan memperluas akses terhadap pendidikan. Kedua, meningkatkan kesempatan yang terbuka untuk mengakses pendidikan. Ketiga, meningkatkan kualitas

pembelajaran. Keempat, meningkatkan profesionalisme guru. Kelima, meningkatkan efektivitas dan efisiensi tata kelola pendidikan (UNESCO, 2011).

Berbagai manfaat tersebut telah direspon positif oleh pihak sekolah SDIT Al Wahdah Kendari sebagai mitra PKMI UHO. Hal ini ditunjukkan dengan terselenggaranya kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis website sebagai media komunikasi interaktif di masa pandemi Covid-19. Melalui perangkat pembelajaran berbasis website ini, maka proses pembelajaran tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Aktivitas belajar mengajar tidak lagi hanya dilakukan di ruang kelas, tetapi juga dilakukan dimana saja dan kapan saja. Hal ini mendorong peserta didik untuk mengakses informasi dan pengetahuan secara mandiri.

Berdasarkan hasil evaluasi pemanfaatan website sebagai media pembelajaran jarak jauh ditemukan 5 manfaat yang diperoleh. (1) Website sebagai media untuk meningkatkan profesionalisme guru, dimana materi yang disampaikan tidak lagi sebatas dalam kelas, tetapi juga dapat diakses oleh publik; (2) Website sebagai sumber belajar. Sebelum adanya pandemi Covid-19 sumber materi pembelajaran umumnya hanya diperoleh dari buku, namun setelah sosialisasi dan pelatihan e-learning, maka guru sudah mampu menambah sumber belajar melalui website; (3) Platform website menambah wawasan peserta didik, dimana murid dapat mengakses materi pembelajaran secara terbuka (*open access*) dengan begitu cepat; (4) Website sebagai media pembelajaran yang praktis bagi peserta didik. Melalui website, dimana dan kapan pun murid dapat membuka materi yang telah diposting oleh guru; (5) Website sebagai media pembelajaran alternatif yang paling efektif di masa pandemi Covid-19.

2. Pelatihan Website sebagai Media Pembelajaran di Sekolah

Penutupan sementara aktivitas pendidikan secara tatap muka sebagai upaya penanggulangan penyebaran pandemi Covid-19 berimplikasi terhadap proses pembelajaran. Sekolah "dipaksa" melakukan transformasi proses pembelajaran dari sistem offline ke sistem online. Proses perubahan sistem pembelajaran yang terjadi

secara cepat menyebabkan munculnya permasalahan baru, diantaranya: belum memadainya sarana dan prasarana, terbatasnya akses internet, dan masih terbatasnya penguasaan teknologi pembelajaran bagi sebagian guru. Salah satu perangkat pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang paling sering digunakan adalah media video *conference via zoom meeting*. Pada konteks pendidikan dasar, tampaknya media zoom tidak efektif digunakan sepenuhnya karena sajiannya monoton, melelahkan, dan berlangsung *live*, sehingga anak merasa bosan dan tidak dapat mengakses materi jika terlambat *join* karena alasan jaringan. Selain itu, media zoom menghabiskan paket data yang tidak sedikit sehingga membebani guru dan orangtua murid.

Kompleksitas masalah di atas tentu memerlukan solusi pemecahan agar tidak menurunkan kualitas pendidikan. Maraknya pemberitaan tentang pandemi Covid-19, para pemangku kepentingan dalam bidang pendidikan diharapkan memiliki perhatian untuk memahami substansi masalah yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya sekolah yang berada di pelosok perdesaan dan sekolah swasta yang pada umumnya pendanaannya bersumber dari orangtua peserta didik dalam bentuk SPP. Singkatnya, dunia pendidikan harus senantiasa mendapatkan perhatian dari berbagai pihak agar tidak mengalami dampak buruk akibat pandemi Covid-19. Salah satu kebijakan yang ditempuh pemerintah adalah penerapan sistem Pendidikan Jarak Jauh (PJJ). Karena itu, melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internal Universitas Halu Oleo tahun 2020, Tim Pelaksana akan mendesain perangkat pembelajaran dalam jaringan (*daring*) berbasis *website*. Perangkat pembelajaran ini akan didesain secara menarik, modern, dan interaktif sehingga memudahkan proses pembelajaran oleh Guru kepada peserta didik. Selain itu, melalui media pembelajaran berbasis *website* memudahkan orangtua murid dalam mengakses materi/informasi sebagai media kontrol dan pendampingan pembelajaran di rumah.

Melalui pelatihan pengembangan perangkat pembelajaran jarak jauh (pjj) berbasis website di SDIT Al Wahdah Kendari menunjukkan adanya perubahan *mindset* dan keterampilan (*skill*) bagi staf dan guru. Proses pelatihan yang dilakukan secara

bertahap meliputi tahap penataan menu website dan registrasi admin para guru. Pelatihan pada sesi ini difokuskan pada staf sebagai administrator website. Pada gambar hasil tangkapan layar (*screenshot*) berikut ini menunjukkan bahwa administrator telah mampu menyediakan menu yang dibutuhkan, misalnya menu setiap kelas. Selain itu, juga terdapat menu Indeks Pembelajaran untuk mengetahui jumlah postingan materi oleh para guru.



Sumber: Hasil tangkapan layar header website e-learning SDIT Al Wahdah.

Selanjutnya pada sesi kedua difokuskan pada pelatihan para guru untuk mampu menyajikan materi (*posting*) yang menarik. Pada tahapan ini berlangsung cukup lama karena jumlah peserta relatif banyak dibandingkan jumlah staf. Setelah proses paparan materi selesai, dilanjutkan dengan pendampingan guru agar mampu mendesain materi yang menarik. Beberapa elaborasi sajian materi yang dipraktikkan diantaranya tata letak postingan, pemilihan gambar ilustrasi yang tepat menarik, penyajian video, suara, dan penyajian download file. Pemanfaatan berbagai fasilitas menu dalam postingan di website sebagai sarana e-learning memberi kemudahan kepada peserta didik dan orang tua untuk mendapatkan materi dan informasi terkait tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

D. Penutup

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui Program Kemitraan Masyarakat di SDIT Al Wahdah Kendari, maka terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan:

1. Pandemi Covid-19 telah berdampak secara langsung pada institusi pendidikan tanpa terkecuali SDIT Al Wahdah Kendari. Sejak dinyatakan pemberhentian pembelajaran tatap muka, maka pihak sekolah pun memberlakukan pembelajaran berlanjung di rumah dengan menggunakan media WhatsApp, Zoom Meeting, dan website.
2. Pihak SDIT Al Wahdah Kendari sangat menyambut baik dan antusias mengikuti proses pelatihan *website* yang melibatkan staf sebagai administrator dan para guru. Pimpinan sekolah menginstruksikan kepada para guru untuk memahami platform ini untuk dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran.
3. Perlunya dilakukan pelatihan dan workshop terkait berbagai inovasi media pembelajaran di sekolah-sekolah untuk menjaga keberlangsungan dan kualitas pendidikan di masa pandemi Covid-19.

E. Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini dari kami tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Halu Oleo melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah memfasilitasi biaya pelaksanaan PKM ini melalui Dana DIPA Universitas Halu Oleo Nomor: SP DIPA-023.17.2.677510/2020.

Daftar Pustaka

- Bavel, Jay J. Van; Baicker, K; and Willer, R. (2020) Using Social and Behavioural Science to Support Covid-19 Pandemic Response. *Nature Human Behaviour*, (4), 460–471.
- Chen, T.; Peng, L.; Yin, X.; Rong, J.; Yang, J.; Cong, G. (2020). Analysis of User Satisfaction with Online Education Platforms in China during the COVID-19 Pandemic. *Healthcare*, 8 (3).
- Clarke, L. (2020) Panic: Myth or Reality? *Contexts*, (1), 21–26.
- Equatora, Muhammad Ali; Upe, Ambo; Sumandiyar, Adi; Rusli, Muhammad. (2020). The Use of an Advanced Multi-systemic Approach by Social Workers in Handling Corona Virus. *Journal of Advance Research in Dynamical & Control Systems*, Vol. 12, No. 5.

- Huang. (2020). *Clinical Features of Patients Infected With 2019 Novel Coronavirus in Wuhan, China*. The Lancet.
- Kamil, S.U.R.; Amin, H.; Saidin, Upe, A. (2019). The Implementation of Information and Communication Technology on Learning Process in Communication Department of UHO Facing Industrial Revolution 4.0. *Proceeding of Community Development*, (2).
- Kashif, M., Rehman, A.U., Javed, M.K., & Pandey, D. (2020). A Surge in Cyber-Crime during COVID-19. *Indonesian Journal of Social and Environmental Issues (IJSEI)*, 1(2), 48-52.
- Liu, W., Tao, Z. W., Wang, L., Yuan, M. L., Liu, K., Zhou, L., Ming, Y. (2020). Analysis of Factors Associated with Disease Outcomes in Hospitalized Patients with 2019 Novel Coronavirus Disease. *Chinese medical journal*.
- Livari, N; Sharma, S; and Olkkonen, L.V. (2020). Digital Transformation of Everyday Life – How Covid-19 Pandemic Transformed The Basic Education of the Young Generation and Why Information Management Research Should Care?. *International Journal of Information Management*, (55),
- Obi, S. E., Yunusa, T., Ezeogueri-Oyewole A. N., Sekpe, S. S., Egwemi, E., & Isiaka, A. S. (2020). The Socio-Economic Impact of Covid-19 on The Economic Activities of Selected States in Nigeria. *Indonesian Journal of Social and Environmental Issues (IJSEI)*, 1(2), 39-47.
- Persell, Caroline Hodges. 1979. *Educations and Inequality, The Roots and Results of Stratification in America's Schools*. United States of America: The Free Press.
- Toquero, C.M. (2020). Challenges and Opportunities for Higher Education Amid the COVID-19 Pandemic: The Philippine Context. *Pedagogical Research*, 5 (4).
- Unesco. (2011). *Education for All Global Monitoring Report*.
- William, W. S., Forsman, A., & Yan, J. (2015). An E-Curriculum Based Systematic Resource Integration Approach to Web-Based Education. *International Journal of Information and Education Technology*, 5(7).
- Yin, X., & Zeng, L. (2020). A study on the Psychological Needs of Nurses Caring for Patients with Coronavirus Disease 2019 from the Perspective of the Existence, Relatedness, and Growth Theory. *International Journal of Nursing Sciences*.
- Zhou, F. (2020). Clinical course and risk factors for mortality of adult inpatients with COVID-19 in Wuhan, China: a retrospective cohort study. *Lancet*, (395), 1054–1062.